

ABSTRAK

Raldila N.C Dimara, (2024), *Perlindungan Hukum Terhadap Pelaku Sebagai Justice Collaborator Tindak Pidana Narkotika Di Kota Ternate (Studi Kasus Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku Utara.)*” (Dibimbing oleh Amriyanto dan Arisa Murni Rada)

Penerapan *justice collaborator* ini dalam praktiknya masih memiliki tantangan, Pengajuan permohonan *justice collaborator* oleh pelaku tindak pidana narkotika memiliki beberapa problematika yaitu, syarat menjadi *justice collaborator* pun masih belum terlalu jelas yang dilihat berdasarkan Undang-Undang Nomor 31 tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Adapun pembahasan terkait perlindungan hukum *justice collaborator* dalam perundang-undangan, bagaimana persyaratan pengajuannya pada saat penyidikan dan bagaimana bentuk perlindungan yang di dapatkannya.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian hukum empiris. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan melalui wawancara menggunakan pedoman tertulis terhadap narasumber yang telah ditentukan. Narasumber pada penelitian ini adalah Penyidik Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku Utara.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan bahwa peran penting dari seorang *justice collaborator* untuk melengkapi sistem peradilan pidana juga dilengkapi dengan peraturan bersama aparat penegak hukum. Syarat menjadi *justice collaborator* tertuang dalam Angka 9 huruf (a) SEMA No. 4 Tahun 2011 namu, dalam SEMA tersebut tidak ditemukan ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria-kriteria menjadi *justice collaborator*. Hal ini menimbulkan permasalahan dilapangan karena implementasi juga belum menunjukkan hasil yang memuaskan, maka dari itu perlu dibentuk suatu peraturan hukum teknis yang memuat tentang saksi pelaku yang bekerjasama sehingga timbul lah kepastian hukum.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya peranan saksi pelaku yang bekerjasama (*justice collaborator*) dalam membantu aparat penegak hukum untuk membongkar tindak pidana, maka diperlukan perlindungan hukum untuk melindungi saksi pelaku *justice collaborator* dari ancaman fisik maupun psikisnya dan juga pemerintah harus memberikan pedoman terkait kriteria “pelaku utama” agar tidak ada permasalahan pada saat implementasi nya.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, *justice collaborator*, Narkotika.

ABSTRACT

Raldila N.C Dimara, (2024), Legal Protection for Perpetrators as Justice Collaborators for Narcotics Crimes in Ternate City (Case Study of the National Narcotics Agency of North Maluku Province).” (Supervised by Amriyanto and Arisa Murni Rada)

Implementing justice collaborators in practice still has challenges. Submitting applications for justice collaborators by perpetrators of narcotics crimes has several problems, namely, the requirements to become a justice collaborator are still not very clear, as seen based on Law Number 31 of 2014 concerning Protection of Witnesses and Victims. There is a discussion regarding the legal protection of justice collaborators in legislation, what are the requirements for submission during an investigation and what form of protection they receive.

In this thesis, the author uses empirical legal research methods. Data was obtained through literature study and through interviews using written guidelines with predetermined sources. The resource persons for this research were investigators from the National Narcotics Agency of North Maluku Province.

The results of the research and discussion show that the important role of a justice collaborator in completing the criminal justice system is also complemented by regulations with law enforcement officials. The requirements to become a justice collaborator are stated in Number 9 letter (a) SEMA No. 4 of 2011, however, in the SEMA there are no further provisions regarding the criteria for becoming a justice collaborator. This causes problems in the field because implementation has not shown satisfactory results, therefore it is necessary to form a technical legal regulation that includes cooperating witness witnesses so that legal certainty arises.

Based on the results of this research, it can be concluded that the importance of the role of cooperating witnesses (justice collaborators) in helping law enforcement officials to uncover criminal acts, legal protection is needed to protect justice collaborator witnesses from physical and psychological threats and the government must also provide related guidelines. "main actor" criteria so that there are no problems during implementation.

Keywords: Legal Protection, justice collaborator, Narcotics.